



**PEDOMAN
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
PROGRAM SARJANA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
2014**

KATA PENGANTAR

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) yang berlangsung sejak tahun 2004 telah memberikan dampak positif pada budaya menghargai prestasi dan atau karya mahasiswa di kalangan perguruan tinggi. Pada perkembangannya penyelenggaraan pemilihan Mawapres mengalami perubahan yang positif. Dalam rangka mengadopsi beberapa masukan dari berbagai pihak, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan senantiasa tanggap untuk terus memperbaiki pedoman. Perbaikan terutama pada pemilihan tema dan topik serta proses pemilihan/seleksi serta pendaftaran sistem pendaftaran, pengelolaan dokumen, penilaian, dan publikasi yang dilakukan secara daring.

Sejalan dengan visi pengembangan kemahasiswaan yaitu “Mahasiswa Indonesia Cerdas Komprehensif dan Kompetitif”, tema Mawapres tahun ini adalah “Indonesia yang Mandiri”.

Pemilihan Mawapres ini akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan iklim akademik yang kondusif. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Seperti tahun lalu, tahun ini pemilihan Mawapres diselenggarakan dalam dua kelompok pemilihan, yaitu Mawapres Program Sarjana dan Mawapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan terutama terletak pada prosedur pemilihan dan atau cara penilaian.

Buku pedoman ini merupakan pedoman kelompok Sarjana untuk acuan bagi penyelenggara pemilihan Mawapres Program Sarjana baik di tingkat perguruan tinggi, Kopertis Wilayah maupun nasional.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah serta dosen pembimbing, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih, semoga layanan dan atau dedikasi kita di bidang kemahasiswaan ini mendapat ridho dari Allah SWT.

Jakarta, Februari 2014
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Illah Sailah
NIP 195805211982112001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan.....	2
D. Peserta.....	2
E. Pengertian	2
II. PERSYARATAN.....	3
A. Persyaratan Umum.....	3
B. Persyaratan Khusus.....	3
III. PROSEDUR PEMILIHAN	4
A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah.....	4
B. Tingkat Nasional.....	4
IV. PENILAIAN.....	6
A. Komponen Penilaian.....	6
B. Bidang Penilaian	6
C. Uraian Komponen Penilaian.....	6
D. Pelaksanaan Penilaian.....	10
V. JADWAL KEGIATAN.....	13
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN	14
A. Pendanaan	14
B. Penghargaan.....	14
VII. PENUTUP	15
LAMPIRAN	16

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (mahasiswa) agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Perguruan tinggi secara terus-menerus mengembangkan iklim akademis yang demokratis agar dapat mendukung pelaksanaan proses pembelajaran yang mengarahkan mahasiswa menjadi insan cerdas, komprehensif, dan kompetitif.

Mahasiswa diharapkan tidak hanya menekuni ilmu dalam bidangnya saja, tetapi juga beraktivitas untuk mengembangkan *soft skills* agar menjadi lulusan yang mandiri, penuh inisiatif, bekerja secara cermat, penuh tanggung jawab dan tangguh. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui pembekalan secara formal dalam kurikulum pembelajaran, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Namun, tidak semua mahasiswa mau dan mampu untuk menjadi pembelajar yang sukses. Acapkali mahasiswa dengan nilai akademik yang tinggi tidak memanfaatkan peluang untuk menggunakan waktunya dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebaliknya mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan kegiatan pengembangan *soft skills* tidak memperoleh nilai akademik yang tinggi. Sementara itu, dalam era persaingan bebas dibutuhkan lulusan berkarakter unggul yang memiliki *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang. Oleh karenanya di tiap perguruan tinggi perlu melakukan identifikasi mahasiswa yang dapat melakukan keduanya dan yang terbaik perlu diberi penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi.

Di sisi lain perguruan tinggi juga diharapkan melaksanakan pendidikan dengan memperhatikan sinergitas dan keseimbangan atau keharmonisan bidang kurikuler, ko dan ekstra kurikuler.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 Perubahan PP 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 36 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi tinggi.
2. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana menyinergikan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan iklim kehidupan kampus yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi yang membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pemilihan Mawapres adalah mahasiswa aktif pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).

E. Pengertian

Mawapres adalah mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi, baik kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan mahasiswa berprestasi, yaitu:

1. Warga negara Republik Indonesia yang terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana maksimal semester VIII dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus, serta berusia tidak lebih dari 23 tahun pada tanggal 1 Januari 2014 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
3. Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).
4. Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil pemilihan perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Belum pernah menjadi finalis pemilihan Mawapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mawapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester seperti yang tertera pada **Lampiran 1**.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris/asing lainnya (Perancis/Spanyol/Arab/China/Rusia).
4. Daftar Riwayat Hidup sesuai Formulir isian pada **Lampiran 9**, dilengkapi dengan Daftar 10 (sepuluh) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti, sesuai Formulir isian pada **Lampiran 10**.
5. Kemampuan berbahasa Inggris/asing.

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan/departemen; fakultas; perguruan tinggi (universitas/institut/sekolah tinggi) dan nasional. Hasil pemilihan di PTN dikirim 1 (satu) orang terbaik ke pemilihan tingkat nasional, sedangkan untuk PTS dipilih 3 (tiga) orang terbaik di tingkat Kopertis Wilayah dan dikirim ke tingkat nasional.

A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Mawapres tingkat jurusan/departemen/bagian; fakultas, dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh jurusan/departemen/bagian; fakultas.
2. Pemilihan Mawapres tingkat perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan, sedangkan di tingkat Kopertis Wilayah dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah yang bersangkutan.
3. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (jurusan/departemen/bagian; fakultas; perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
4. Perguruan tinggi negeri penyelenggara program Sarjana (S1) mengirimkan 1 (satu) calon Mawapres tingkat nasional.
5. Hasil dari pemilihan mahasiswa terbaik dari perguruan tinggi swasta (1 orang) dikirim ke Kopertis Wilayah.
6. Tiga orang terbaik dari hasil pemilihan di tingkat Kopertis Wilayah dikirimkan ke tingkat nasional.

B. Tingkat Nasional

Pemilihan Mawapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui tahap sebagai berikut.

1. Pendaftaran
 - a. Perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah mendaftarkan calon Mawapres melalui laman <http://mawapres.dikti.go.id/pendaftaran> mulai tanggal **5 s.d. 23 Mei 2014**.
 - b. Calon Mawapres yang didaftarkan akan mendapatkan PIN yang digunakan untuk proses lebih lanjut.
 - c. Selanjutnya calon Mawapres dapat melengkapi isian formulir dan data yang dibutuhkan.

2. Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) kelengkapan administrasi/persyaratan,
 - 2) karya tulis ilmiah,
 - 3) ringkasan karya tulis ilmiah berbahasa Inggris/asing (bukan abstrak)
 - 4) data prestasi/kemampuan yang diunggulkan,
 - 5) kemampuan berbahasa Inggris/asing melalui video yang diunggah.
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap Mawapres yang lolos seleksi tahap awal. Penilaian tahap akhir dilakukan berdasarkan:
 - 1) Hasil penilaian makalah dan presentasi karya tulis ilmiah,
 - 2) Wawancara dan klarifikasi terhadap prestasi/kemampuan yang diunggulkan (karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan).
 - 3) Presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/asing,
 - 4) Tes dan pengamatan kepribadian.

Bagi mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis tingkat nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan, untuk ditunjukkan kepada juri.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pemilihan Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. IP Kumulatif
2. Karya tulis ilmiah
3. Prestasi/kemampuan yang diunggulkan
4. Bahasa Inggris/asing
5. Kepribadian

B. Bidang Penilaian

Untuk keperluan penjurian, penilaian di dalam Pemilihan Mawapres tahun 2014 dikelompokkan ke dalam 5 (lima) rumpun, yaitu:

1. Rumpun ilmu humaniora: filsafat, ilmu sejarah, ilmu bahasa, ilmu sastra, ilmu seni panggung, dan ilmu seni rupa.
2. Rumpun ilmu sosial: sosiologi, psikologi, antropologi, ilmu politik, arkeologi, ilmu wilayah, ilmu budaya, ilmu ekonomi, dan geografi.
3. Rumpun ilmu alam: ilmu angkasa, ilmu kebumihan, biologi, ilmu kimia, dan ilmu fisika.
4. Rumpun ilmu formal: ilmu komputer, logika, matematika, statistika, dan sistema.
5. Rumpun ilmu terapan: pertanian, arsitektur dan perencanaan, bisnis, pendidikan, teknik, kehutanan dan lingkungan, keluarga dan konsumen, kesehatan, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, administrasi publik, pekerja sosial, dan transportasi.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh nilai matakuliah rata-rata yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi. IPK hanya dinilai dalam proses pemilihan Mawapres sampai pemilihan tingkat perguruan tinggi. Tabel rekapitulasi IPK dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis Ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil dari **kajian pustaka** dari sumber terpercaya yang berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

b. Tema dan Topik Tulisan

Tema pemilihan Mawapres tahun ini adalah: **“Indonesia yang Mandiri”**

Berikut ini beberapa topik yang dapat dijadikan acuan:

- 1) Kebudayaan Indonesia
- 2) Harmoni Sosial, Keberagaman dan Integrasi Bangsa
- 3) Hak Azasi Manusia
- 4) Penanggulangan Kemiskinan
- 5) Pengembangan Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar
- 6) Entrepreneur atau Technopreneur
- 7) Iklim Investasi dan Dunia Usaha
- 8) Energi Terbarukan
- 9) Masyarakat Ekonomi ASEAN
- 10) Kepemimpinan dan Demokrasi
- 11) Ketahanan Pangan
- 12) Pendidikan dan Generasi Emas Indonesia
- 13) Kreativitas dan Inovasi teknologi
- 14) Lingkungan Hidup (Indonesia Hijau) dan Pengelolaan Bencana
- 15) Menuju Indonesia Sehat dan Sejahtera
- 16) Anti korupsi atau penegakan hukum
- 17) Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan Obyektif
 - a) Tulisan berisi gagasan yang kreatif untuk memberikan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
 - b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
 - c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari sumber terpercaya.
 - d) Karya asli (bukan karya jiplakan).
- 2) Logis dan Sistematis
 - a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
 - b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
- 3) Isi karya tulis ilmiah berupa gagasan atau hasil kajian pustaka.
- 4) Isi karya tulis ilmiah tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni mahasiswa.
- 5) Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
- 6) Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

d. Dosen Pembimbing

Penulisan karya tulis ilmiah dianjurkan untuk didampingi oleh dosen pendamping, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/ gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing (yang memiliki NIDN), dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
- c) Kata Pengantar dari penulis.
- d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
- e) Ringkasan terdiri atas 500–750 kata ditulis dalam Bahasa Inggris/asing yang ditulis pada **lembar terpisah** untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa Inggris/asing.

2) Bagian Inti

- a) Pendahuluan
Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.
- b) Telaah Pustaka
Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.
- c) Analisis dan Sintesis
Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.
- d) Simpulan dan Rekomendasi
Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tatacara Penulisan

- 1) Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
- 2) Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "Times New Roman 12", kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 3) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
- 4) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
- 5) Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
- 6) Penulisan Halaman
 - a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);
 - b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
 - c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.
- 7) Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- 8) Tata Bahasa
 - a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
 - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
- 9) Daftar Pustaka
 - a. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.

- b. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
- c. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.

3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan

Prestasi/kemampuan yang diraih selama menjadi mahasiswa baik dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sehingga mendapatkan pengakuan, penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan demikian prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis. Penulisan data prestasi/kemampuan yang diunggulkan sesuai dengan format pada **Lampiran 10**.

4. Bahasa Inggris/Asing

Penilaian bahasa Inggris/asing dilakukan melalui dua tahap yaitu: (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa Inggris/asing dari karya tulis ilmiah, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/asing. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 500–750 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas ukuran A4.

Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris/asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan. Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 7** dan **Lampiran 8**.

5. Video

Video yang diunggah adalah video berdurasi sekitar 5 menit untuk memberi gambaran tentang kemampuan/keterampilan peserta berbahasa Inggris/asing lainnya sesuai dengan bahasa yang digunakan pada penulisan ringkasan karya ilmiah. Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh: <http://www.youtube.com/watch?v=KUR7CQuhk1M>

6. Kepribadian

Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, cenderung berpikiran maju, dan tidak menunjukkan perilaku yang tidak patut. Hasil penilaian kepribadian dipertimbangkan sebagai penentuan kepatutan sebagai Mawapres tingkat Nasional.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 25%; dan
- 4) Bahasa Inggris, dengan bobot 25%.

Daftar rekapitulasi IPK dapat dilihat pada **Lampiran 1**, sedangkan tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Perguruan tinggi atau Kopertis dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Ditjen Dikti.

Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - 40% naskah/tulisan
 - 60% presentasi
- 2) Prestasi / kemampuan yang diunggulkan
 - 40% dokumen
 - 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris/asing
 - 40% Ringkasan
 - 60% Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari empat unsur di atas. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mawapres terbaik.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 3. Sedangkan komposisi penilaian tahap akhir di tingkat nasional dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 4.

Rincian penilaian karya tulis dapat dilihat pada Lampiran 5 sedangkan rincian penilaian presentasinya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Penilaian Bahasa Inggris/asing dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis ilmiah). Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada Lampiran 7 dan Lampiran 8.

Daftar Riwayat hidup calon Mawapres dituliskan pada Lampiran 9. Data Prestasi/kemampuan yang diunggulkan dituangkan secara tertulis sesuai dengan format yang ada pada Lampiran 10.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Jika salah satu komponen penilaian memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum dan atau hasil penilaian tes kepribadian tidak memenuhi kriteria, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat dinominasikan menjadi Mawapres tingkat nasional.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan secara tentatif dari pemilihan Mawapres disajikan pada bagan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran										Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Penyusunan pedoman												
2	Sosialisasi program												
3	Pemilihan tingkat perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah												Disesuaikan dengan agenda PT
4	Pengiriman data calon Mawapres & berkas elektronik melalui sistem http://mawapres.dikti.go.id					5-23							
5	Penilaian nasional tahap awal (<i>Desk Evaluation</i>)						5-7						
6	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Mawapres						13						Pemberitahuan melalui surat dan laman
7	Penilaian nasional tahap akhir							3-5					Pemilihan Mawapres secara lengkap
8	Pengumuman Mawapres tingkat nasional							5					
9	Laporan												

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi. Di tingkat wilayah oleh Kopertis Wilayah, dan di tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mahasiswa yang terpilih sebagai Mawapres tingkat nasional akan diberi Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Mawapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan. Kopertis Wilayah dapat memberikan penghargaan kepada Mawapres Tingkat Kopertis sesuai dengan kebijakan dan ketentuan masing-masing Kopertis Wilayah.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan pemilihan Mawapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berprestasi di kalangan mahasiswa.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di tingkat perguruan tinggi dan Kopertis dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam Pedoman Pemilihan Mawapres ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**Daftar Rekapitulasi
Nilai Indeks Prestasi Kumulatif
Mawapres Tingkat Perguruan Tinggi
(Dikeluarkan oleh Dekan)**

Nama :
Program Studi :
Jur/Dep/Bag. :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :

Semester	Nilai IP	Jumlah SKS yang Telah Diambil	Tahun Akademik
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
Nilai IPK		Total SKS =	

....., 2014
Dekan Fakultas

(.....)

LAMPIRAN 2

**Daftar Rekapitulasi
Penilaian Mawapres
Tingkat Perguruan Tinggi**

Nama :
Jur/Dep/Bag :
Fakultas :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4} \times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: $\frac{\text{Nilai tulisan} + \text{Nilai Presentasi}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 30$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 25 \%$	
4	Bahasa Inggris/Asing: $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi peserta}} \times 100 \times 25 \%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2014
Ketua Penilai,

(.....)

LAMPIRAN 3

**Daftar Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional
Tahap Awal**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\frac{\Sigma \text{Nilai yang diperoleh}}{\Sigma \text{Juri yang menilai} \times 400} \times 100 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\Sigma \text{Nilai yang diperoleh}}{\Sigma \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/asing : $\frac{\Sigma \text{Nilai yang diperoleh}}{\Sigma \text{Juri yang menilaix Max (nmp)}} \times 100 \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2014
 Ketua Penilai,

(.....)

LAMPIRAN 4

**Daftar Rekapitulasi
Penilaian Mawapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir**

Nama :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times 600} \times 100 \times 60\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri} \times \text{Max (nmp)}} \times 100 \times 30\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/asing : $\left(\left(\frac{\sum \text{Nilai yang diperoleh}}{\sum \text{Juri yang menilai} \times \text{Max(nmp)}} \times 100 \times 30\% \right) + (\text{Nilai thp awal terbobot}) \right) \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

Catatan:

Nmp=nilai murni populasi

....., 2014
Ketua Penilai,

(.....)

LAMPIRAN 5

**Formulir Penilaian
Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Tingkat Nasional Tahap Awal**

Nama Peserta :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1.	Topik yang dikemukakan: <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih 	10 (5) (5)		
2.	Mutu Gagasan: <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan • Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide 	30 (10) (10) (10)		
3.	Data dan sumber informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi 	15 (8) (7)		
4.	Analisis, Sintesis, dan Simpulan <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menganalisis dan mensintesis • Kemampuan menyimpulkan bahasan • Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi 	30 (10) (10) (10)		
5.	Format Makalah: <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Bahasa Indonesia baku • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman 	15 (8) (7)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor

....., 2014
 Juri,

(.....)

LAMPIRAN 6

**Formulir Penilaian
Presentasi Karya Tulis Ilmiah Mawapres
Tingkat Nasional Tahap Akhir**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1	Penyajian: <ul style="list-style-type: none"> • Sistematika penyajian dan isi • Penggunaan bahasa tutur yang baku • Cara presentasi (sikap) • Ketepatan waktu • Alat bantu 	40 (10) (10) (10) (5) (5)		
2	Tanya jawab: <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dan kecepatan jawaban • Cara menjawab 	60 (40) (20)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

- a. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
- b. Skor terbobot = bobot × nilai skor

....., 2014

Juri,

(.....)

LAMPIRAN 7

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris/Asing
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Awal
(Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis)**

Nama Peserta :
Jurusan :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Content	5-25	
2	Organization	5-25	
3	Vocabulary	5-20	
4	Language Use	5-20	
5	Mechanics	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		

....., 2014
Juri,

(.....)

LAMPIRAN 8

**Formulir Penilaian Bahasa Inggris/Asing
Mawapres Tingkat Nasional Tahap Akhir
(Penilaian terhadap Presentasi Lisan)**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Sebaran Nilai	Nilai
1	Grammar	5-25	
2	Accuracy	5-25	
3	Fluency	5-20	
4	Pronunciation	5-20	
5	Overall Performance	3-10	
	Total Nilai: (Maksimal 100)		



....., 2014
Juri,

(.....)

LAMPIRAN 9

PASFOTO
BERWARNA
TERBARU
4 x 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap :
2. NIM :
3. Jenis kelamin : L/P*)
4. Tempat/tgl. lahir :
5. Alamat lengkap :
- Telp. rumah :
- HP. :
- E-mail :
- URL/  /  :
6. Status pendidikan : Semester, Program Studi
- Jurusan.....
- Fak.
- Perguruan Tinggi
7. Riwayat pendidikan
 - a. SD (sederajat) :, lulus tahun
 - b. SMP (sederajat) :, lulus tahun
 - c. SMA (sederajat) :, lulus tahun
8. Hobi :
9. Bahasa asing yang dikuasai:
10. Orang Tua
 - a. Nama Ayah :
 - Pekerjaan :
 - Pendidikan :
 - Alamat :
 - b. Nama Ibu :
 - Pekerjaan :
 - Pendidikan :
 - Alamat :

LAMPIRAN 10

DATA PRESTASI / KEMAMPUAN YANG DIUNGGULKAN

No	Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Nama Penghargaan/ Pengakuan*	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi	Individu /Kelompok	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Keterangan

- (1) Sudah jelas
- (2) Isikan 10 jenis prestasi/kemampuan yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik
- (3) Isikan hasil pencapaiannya, contoh: juara 1; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
- (4) Sudah jelas
- (5) Isikan lembaga / individu yang memberikan
- (6) Sudah jelas
- (7) Isikan salah satu: Internasional / Regional / Nasional / Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

*Bukti pencapaian dilampirkan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, jika ternyata ada yang tidak benar atau tidak sesuai, saya bersedia dikenakan sanksi

....., 2014
Yang Menyatakan

Meterai 6000

(.....)

**Formulir Penilaian
Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan**

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Individu	Kelompok
Internasional	Juara I	10	5
	Juara 2	8	4
	Juara 3	4	2
Regional	Juara I	8	4
	Juara 2	6	3
	Juara 3	3	1,5
Nasional	Juara I	6	3
	Juara 2	4	2
	Juara 3	2	1
Provinsi	Juara I	4	2
	Juara 2	2	1
	Juara 3	1	0,5

Catatan: Apabila ditemukan pencapaian juara umum akan diberikan penambahan nilai 2 setelah perhitungan kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Provinsi	2	1
Nasional	4	2
Regional	6	3
Internasional	8	4

LAMPIRAN 12

**Formulir Penilaian Tahap Awal
Prestasi / Kemampuan yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Nama Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi	Individu /Klp	Tingkat	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Total							

....., 2014
Juri

(.....)

LAMPIRAN 13

**Formulir Penilaian Tahap Akhir
Prestasi / Kemampuan yang Diunggulkan
Mawapres Tingkat Nasional**

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor *)	Skor Terbobot
1	Sikap	5		
2	Cara menjawab	10		
3	Wawasan	15		
4	Klarifikasi	20		
Total Nilai (maksimal 500)				

*) Skor maksimal 10

....., 2014
J u r i

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Ilmiah :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh karya sebagaimana judul di atas, yang saya sampaikan pada kegiatan Pemilihan Mawapres Tahun 2014 adalah benar karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

....., 2014

Yang menyatakan

Meterai 6000

(.....)



**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PEMILIHAN MAWAPRES TINGKAT NASIONAL
2014**

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon rumah	
8. Handphone	
9. Email	
10. URL/  	
11. Jenjang	Sarjana
12. Program Studi	
13. Jurusan	
14. Fakultas	
15. Perguruan Tinggi	
16. Semester	
17. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan/
Koordinator Kopertis Wilayah *)

.....2014
Calon Peserta,

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

*) Pilih yang sesuai